

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Loulwah Sulaiman Alfawzan (2023)

Penelitian yang diteliti oleh Sulaiman Alfawzan, (2023) dengan judul *The Effect of firm size, profitability, liquidity and industry type on firm value*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan jenis perusahaan sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan jenis industri) dengan nilai perusahaan di Arab Saudi periode 2019–2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan di Arab Saudi periode 2019–2021. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan di Arab Saudi periode 2019–2021. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan, tetapi profitabilitas dan tipe industri memiliki hubungan

positif dengan ukuran perusahaan. Hasilnya akan menguntungkan investor, pembuat kebijakan, dan peneliti.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas
3. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*
4. Teknik analisis yang digunakan regresi linear berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel jenis industri sebagai variabel independen, sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen pertumbuhan perusahaan
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pada perusahaan di Arab Saudi periode 2019–2021, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages* dari tahun 2020 hingga 2022

2. Seruni Bambu (2022)

Penelitian yang diteliti oleh Bambu et al., (2022) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan,

dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan (Tobins Q) Pada perusahaan Konstruksi bangunan yang terdaftar Di BEI 2016 – 2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode pengamatan mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar Di BEI dari tahun 2016 - 2020. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan konstruksi bangunan di BEI periode 2016 -2020, pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi bangunan di BEI periode 2016 – 2020, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi bangunan di BEI periode 2016 – 2020 dan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi bangunan di BEI periode 2016 – 2020.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan
3. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*
4. Teknik analisis yang digunakan regresi linear berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel struktur modal sebagai variabel independen, sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas dan likuiditas
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pada perusahaan konstruksi bangunan, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages*

3. Wina Ayu Isnaeni (2021)

Penelitian yang diteliti oleh Wina Ayu Isnaeni, (2021) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan EPS (Earning Per Share) pada perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019. Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum syariah periode 2015-2019. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan dengan 55 data yang sesuai dengan kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan
3. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*
4. Teknik analisis yang digunakan regresi linear berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel struktur modal sebagai variabel independen, sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen likuiditas
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pada perusahaan perbankan umum syariah, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages*

4. Ni Luh Putu Sandrya Dewi (2021)

Penelitian yang diteliti oleh Luh et al., (2021) dengan judul *Effect of Return on Assets and Company Growth on Company Value (A Case Study of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas *return on assets* (ROA) dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 189 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 55 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah pertumbuhan perusahaan
3. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*
4. Teknik analisis yang digunakan regresi linear berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel *return on assets* (ROA) sebagai variabel independen, sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages*

5. Ni Kadek Indrayani (2021)

Penelitian yang diteliti oleh Indrayani Kadek Ni et al., (2021) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage dan likuiditas sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan di perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan nilai, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas
3. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*
4. Teknik analisis yang digunakan regresi linear berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel kebijakan dividen, akuntansi lingkungan dan leverage sebagai variabel independen, sedangkan pada

peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen pertumbuhan perusahaan

2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pada perusahaan Sektor Pertanian, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages*

6. Ahmad Idris (2021)

Penelitian yang diteliti oleh Idris, (2021) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel independen. Harga saham sebagai variabel mediasi dan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran mediasi harga saham dalam pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 data laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh langsung positif terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh langsung negatif terhadap harga saham, solvabilitas tidak berpengaruh langsung terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak

berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, dan solvabilitas berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk pengaruh tidak langsung didapatkan harga saham tidak mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, harga saham tidak mampu memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan harga saham tidak mampu memediasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah profitabilitas dan likuiditas
3. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*
4. Sektor perusahaan yang diuji yaitu *food and beverage*

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel harga saham sebagai variabel mediasi dan solvabilitas sebagai variabel independen, sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan
2. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis jalur, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan teknik analisis regresi linear berganda

7. R. Reschiwati (2020)

Penelitian yang diteliti oleh Reschiwati et al., (2020) dengan judul *Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas dan ukuran

perusahaan sebagai variabel independen. Struktur modal sebagai variabel mediasi dan Variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mediasi struktur modal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2020 sebanyak 59 perusahaan. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Metode analisis yang digunakan adalah *program Eviews 8.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Struktur modal bukan merupakan mediator pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal merupakan mediator pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel struktur modal sebagai variabel mediasi, sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen pertumbuhan perusahaan

2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pada seluruh perusahaan sektor perbankan, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages*
3. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis dengan *program Eviews 8.0*, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan teknik analisis regresi linear berganda

8. Joan Yuliana Hutapea (2020)

Penelitian yang diteliti oleh Joan Yuliana Hutapea et al., (2020) dengan judul Mediasi Harga Saham Antara Profitabilitas, *Investment Opportunity Set (IOS)* Dan Nilai Perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan *Investment Opportunity Set (IOS)* sebagai variabel independen. Harga saham sebagai variabel intervening dan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (Net Profit Margin) dan Investment Opportunity Set (Price Earning Ratio) terhadap nilai perusahaan di perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020, yang berjumlah 7 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriterianya adalah perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2020,

perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut pada Bursa Efek Indonesia per 31 Desember untuk periode 2014-2020 dan perusahaan menampilkan data dan informasi yang diaudit. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Harga saham tidak dapat menjadi mediator bagi profitabilitas dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas
3. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan harga saham sebagai variabel intervening dan *Investment Opportunity Set* sebagai variabel independen, sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pada sub sektor perusahaan properti, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel

perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages*.

3. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu Analisis Jalur (*Path Analysis*), sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan teknik analisis linear berganda

9. Alfina Nurlila Hergianti (2020)

Penelitian yang diteliti oleh **Nurlila Hergianti & Endang Dwi Retnani, (2020)** dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel independen dan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak pertumbuhan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, yang berjumlah 56 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan, dengan jumlah pengamatan sebanyak 42 perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi profitabilitas dan leverage, semakin tinggi pula nilai

perusahaan. Namun, pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin cepat pertumbuhan perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung menurun karena pengelolaan manajemen yang buruk yang mengakibatkan investor tidak tertarik untuk mempertahankan sahamnya di perusahaan tersebut.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan
3. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen leverage, sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan likuiditas
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pada perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages*

10. Ismi Fathia Rachmi (2020)

Penelitian yang diteliti oleh Ismi Fathia Rachmi (2020) dengan judul *The Effect Of Liquidity, Leverage, Profitability, Dividend Payout Ratio And Price Earning Ratio On Firm Value*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

likuiditas, *leverage*, profitabilitas, *dividend payout ratio* dan *price earning ratio* sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, *dividend payout ratio* dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 di BEI selama periode 2015-2017. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel likuiditas, *leverage* dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah likuiditas dan profitabilitas
3. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linear berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan *leverage*, *dividend payout ratio* dan *price earning ratio* sebagai variabel independen sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 di BEI selama periode 2015-2017 sedangkan

peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages* periode tahun 2020 hingga 2022

11. Zaher Abdel Fattah Al-Slehat

Penelitian yang diteliti oleh Zaher Abdel Fattah Al-Slehat (2020) dengan judul *Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur aset sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan sektor industri pertambangan dan ekstraksi yang terdaftar di Bursa Efek Amman periode 2010-2018. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi garis sederhana dengan menggunakan aplikasi E-views & STATA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah ukuran perusahaan

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan *leverage* dan struktur aset sebagai variabel independen sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan sektor industri pertambangan dan ekstraksi yang terdaftar di Bursa Efek Amman periode 2010-2018 sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages* periode tahun 2020 hingga 2022
3. Peneliti terdahulu menggunakan teknik model regresi garis sederhana, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan teknik analisis regresi linear berganda

12. Habibu Ayuba

Penelitian yang diteliti oleh Habibu Ayuba (2019) dengan judul *Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Umur perusahaan sebagai variabel kontrol

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh kinerja keuangan struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta umur perusahaan sebagai variabel kontrolnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria pada tahun 2012-2017.

Metode analisis yang digunakan adalah Analisis statik deskriptif, korelasi dan regresi berganda menggunakan aplikasi STATA 13.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan struktul modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah ukuran perusahaan

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan kinerja keuangan dan struktur modal sebagai variabel independen sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria pada tahun 2012-2017 sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages* periode tahun 2020 hingga 2022

13. Dang Ngoc Hung (2019)

Penelitian yang diteliti oleh Dang et al., (2019) dengan judul *Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan

profitabilitas sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh pertumbuhan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (EV) di Vietnam. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam untuk periode 2012–2016. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 214 perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam untuk periode 2012–2016, dengan jumlah pengamatan sebanyak 1070. Metode analisis yang digunakan adalah *generalized least squares* dan analisis jalur struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dan profitabilitas berkorelasi positif dengan nilai perusahaan, sedangkan struktur modal merupakan faktor yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, faktor pertumbuhan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Namun, saat mengukur nilai perusahaan di bawah EV atau Tobin's Q, hasil statistiknya tidak sepenuhnya konsisten. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengukuran EV terhadap nilai perusahaan akan lebih tepat. Hasil penelitian empiris berguna untuk membantu bisnis meningkatkan nilainya.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel struktur modal sebagai variabel independen, sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen likuiditas
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel pada seluruh perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam untuk periode 2012–2016, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages* periode tahun 2020 hingga 2022
3. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis *generalized least squares* dan analisis jalur struktural, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan teknik analisis regresi linear berganda

14. Idah Zuroh (2019)

Penelitian yang diteliti oleh Idah Zuhroh (2019) dengan judul *The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. *Leverage* modal sebagai variabel intervening

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta *leverage* sebagai variabel intervening. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan pada tahun 2012-2016. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis jalur dengan perangkat

lunak *Linear Structural Relationship (LISREL)* versi 8.8 digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel profitabilitas saja yang secara langsung memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel likuiditas dan size secara langsung memberikan pengaruh negatif walaupun tidak signifikan. Hasil pengujian membuktikan bahwa leverage merupakan variabel yang memediasi pengaruh likuiditas, ukuran dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan *leverage* sebagai variabel intervening sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen pertumbuhan perusahaan
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages* periode tahun 2020 hingga 2022
3. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis Analisis jalur dengan perangkat lunak *Linear Structural Relationship (LISREL)* versi 8.8

digunakan untuk menganalisis data, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan teknik analisis regresi linear berganda

15. Setiadharna S (2017)

Penelitian yang diteliti oleh Setiadharna (2017) dengan judul *The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur aset dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Struktur modal sebagai variabel intervening

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta struktur modal sebagai variabel intervening. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan yang memenuhi kriteria berikut perusahaan-perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah mencantumkan laporan keuangan perusahaan dalam rupiah dari tahun 2010-2014. Metode analisis yang digunakan adalah *path analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh tidak langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap nilai dan struktur modal sebagai variabel intervening tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak dapat memediasi variabel struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan
2. Variabel independen yang diteliti adalah ukuran perusahaan

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel struktur aset sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai variabel intervening sedangkan pada peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan sub sektor *food and beverages* periode tahun 2020 hingga 2022
3. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis *path analysis*, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan teknik analisis regresi linear berganda

Ringkasan penelitian terdahulu disajikan pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Loulwah Sulaiman Alfawzan (2023)	Variabel Independen : ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan jenis perusahaan; Variabel dependen : nilai perusahaan	8 perusahaan di Arab Saudi periode 2019–2021	Analisis regresi linier berganda	Ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan, tetapi profitabilitas dan tipe industri memiliki hubungan positif dengan ukuran perusahaan. Hasilnya akan menguntungkan investor, pembuat kebijakan, dan peneliti
2	Seruni Bambu, Paulina Van Rate dan Jacky S. B Sumarauw (2022)	Variabel Independen : struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan; Variabel dependen : nilai perusahaan	10 perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar Di BEI dari tahun 2016 - 2020	Analisis regresi linier berganda	Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan konstruksi bangunan di BEI periode 2016 -2020, pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi bangunan di BEI periode 2016 – 2020, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi bangunan di BEI periode 2016 – 2020 dan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi bangunan di BEI periode 2016 – 2020

No.	Nama dan Tahun	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
3	Wina Ayu Isnaeni, Suryo Budi Santoso, Erny Rachmawati dan Selamet Eko Budi Santoso(2021)	Variabel Independen : profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal; Variabel dependen : nilai perusahaan	11 perusahaan perusahaan perbankan umum syariah periode 2015-2019	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
4	Ni Luh Putu Sandrya Dewi dan Ni Luh Gde Novitasar(2021)	Variabel Independen : profitabilitas <i>return on assets</i> (ROA) dan pertumbuhan perusahaan; Variabel dependen : nilai perusahaan	55 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan

No.	Nama dan Tahun	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
5	Ni Kadek Indrayani, I Dewa Made Endiana dan I Gusti Ayu Asri Pramesti (2021)	Variabel Independen : ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage dan likuiditas; Variabel dependen : nilai perusahaan	6 perusahaan di perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019	Analisis regresi linier berganda	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan nilai, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6	Ahmad Idris (2021)	Variabel Independen : profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas; Variabel dependen : nilai perusahaan; Variabel mediasi : harga saham	60 data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019	Analisis jalur	Profitabilitas berpengaruh langsung positif terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh langsung negatif terhadap harga saham, solvabilitas tidak berpengaruh langsung terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, dan solvabilitas berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk pengaruh tidak langsung didapatkan harga saham tidak mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, harga saham tidak mampu memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan harga saham tidak mampu memediasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan

No.	Nama dan Tahun	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
7	R. Reschiwati, A. Syahdina, S. Handayani (2020)	Variabel Independen : likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan; Variabel dependen : nilai perusahaan; Variabel mediasi : struktur modal	15 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020	Metode analisis yang digunakan adalah <i>program Eviews 8.0</i>	Likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Struktur modal bukan merupakan mediator pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal merupakan mediator pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
8	Joan Yuliana Hutapea dan Alden R. Rajagukguk (2020)	Variabel Independen : profitabilitas dan Investment Opportunity Set (IOS); Variabel dependen : nilai perusahaan; Variabel Intervening : harga saham	7 perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap harga saham. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Harga saham tidak dapat menjadi mediator bagi profitabilitas dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan.

No.	Nama dan Tahun	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
9	Alfina Nurlila Hergianti dan Dra. Endang Dwi Retnani, M.Si., Ak., CA (2020)	Variabel Independen : pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan leverage; Variabel dependen : nilai perusahaan	14 perusahaan, dengan jumlah pengamatan sebanyak 42 perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi profitabilitas dan leverage, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Namun, pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin cepat pertumbuhan perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung menurun karena pengelolaan manajemen yang buruk yang mengakibatkan investor tidak tertarik untuk mempertahankan sahamnya di perusahaan tersebut
10	Ismi Fathia Rachmi dan Mohamad Heykal (2020)	Variabel Independen : likuiditas, <i>leverage</i> , profitabilitas, <i>dividend payout ratio</i> dan <i>price earning ratio</i> ; Variabel dependen : nilai perusahaan	15 Perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 di BEI selama periode 2015-2017	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel likuiditas, <i>leverage</i> dan <i>dividend payout ratio</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan <i>price earning ratio</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

No.	Nama dan Tahun	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
11	Zaher Abdel Fattah Al-Slehat (2020)	Variabel Independen : <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan struktur aset; Variabel dependen : nilai perusahaan	13 perusahaan sektor industri pertambangan dan ekstraksi yang terdaftar di Bursa Efek Amman periode 2010-2018	Model regresi garis sederhana dengan menggunakan aplikasi E-views & STATA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
12	Habibu Ayuba, Abdu Ja'afaru Bambale, Murtala Aminu Ibrahim & Sulaiman Abdulwahab Sulaiman (2019)	Variabel Independen : kinerja keuangan, struktul modal dan ukuran perusahaan; Variabel dependen : nilai perusahaan; Variabel kontrol : umur perusahaan	26 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria pada tahun 2012-2017	Analisis statik deskriptif, korelasi dan regresi berganda menggunakan aplikasi STATA 13.0	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan struktul modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

No.	Nama dan Tahun	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
13	Dang Ngoc Hung, Vu Thi Thuy Van, Ngo Thanh Xuan dan Hoang Thi Viet Ha (2019)	Variabel Independen : pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas; Variabel dependen : nilai perusahaan	214 perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam untuk periode 2012–2016	<i>Generalized least squares</i> dan analisis jalur struktural	Ukuran dan profitabilitas berkorelasi positif dengan nilai perusahaan, sedangkan struktur modal merupakan faktor yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, faktor pertumbuhan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Namun, saat mengukur nilai perusahaan di bawah EV atau Tobin's Q, hasil statistiknya tidak sepenuhnya konsisten. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengukuran EV terhadap nilai perusahaan akan lebih tepat. Hasil penelitian empiris berguna untuk membantu bisnis meningkatkan nilainya.
14	IdahZuhro (2019)	Variabel Independen : likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas; Variabel dependen : nilai perusahaan; Variabel Intervening : leverage	30 perusahaan properti dan real estate <i>go public</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016	Analisis jalur dengan perangkat lunak <i>Linear Structural Relationship</i> (LISREL) versi 8.8 digunakan untuk menganalisis data.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel profitabilitas saja yang secara langsung memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel likuiditas dan ukuran perusahaan secara langsung memberikan pengaruh negatif walaupun tidak signifikan. Hasil pengujian membuktikan bahwa leverage merupakan variabel yang memediasi pengaruh likuiditas, ukuran dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

No.	Nama dan Tahun	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
15	Setiadharna S and Machali M (2017)	Variabel Independen : struktur aset dan ukuran perusahaan; Variabel dependen : nilai perusahaan; Variabel Intervening : struktur modal	34 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014	<i>path analysis</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Indonesia Bursa Efek periode 2010-2014. 2. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Indonesia Bursa Efek periode 2010-2014. 3. Tidak terdapat pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Indonesia Periode penukaran 2010-2014. 4. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Indonesia Bursa Efek periode 2010-2014. 5. Struktur modal sebagai variabel intervening tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak dapat memediasi variabel struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Sumber : Loulwah Sulaiman Alfawzan (2023), Seruni Bambu (2022), Senja Febi Fitriana (2022), Wina Ayu Isnaeni (2021), Ni Luh Putu Sandrya Dewi (2021), Ahmad Idris (2021), R. Reschiwati (2020), Tika Yuliana (2020), Joan Yuliana Hutapea (2020), Alfina Nurlila Hergianti (2020), Ismi Fathia Rachmi (2020), Zaher Abdel Fattah Al-Slehat (2020), Habibu Ayuba (2019), Dang Ngoc Hung (2019), Idah Zuhroh (2019) dan Setiadharna (2017)

Tabel 2. 2
Matriks Penelitian Terdahulu

Variabel Dependen = Nilai Perusahaan															
Variabel Independen	Peneliti														
	2023	2022	2021	2021	2021	2021	2020	2020	2020	2020	2020	2019	2019	2019	2017
	Loulwah Sulaiman Alfawzan	Seruni Bambu	Wina Ayu Isnaeni	Ni Luh Putu Sandrya Dewi	Ni Kadek Indrayani	Ahmad Idris	Reschiwati	Joan Yuliana Hutapea	Alfina Nurlila Hergianti	Ismi Fathia Rachmi	Zaher Abdel Fattah Al-Slehat	Habibu Ayuba	Hung Ngoc Dang	IdaH Zuhroh	Setiadharma
Profitabilitas	B+		B+	B+	B+	B	TB	TB		B			B+	B+	
Ukuran Perusahaan	TB	B+	B+		TB		B-				TB	B+	B+	B-	TB
Pertumbuhan Perusahaan		B-	TB	B+					TB				TB		
Likuiditas	TB				TB	TB	B			TB				B-	

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973. Spence menyatakan bahwa dalam teori ini pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang relevan mengenai suatu kondisi perusahaan sehingga dapat digunakan oleh pihak penerima (investor) dengan baik. Teori Sinyal (*Signalling Theory*), 2020. Brigham, (2019) mengatakan bahwa sinyal adalah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Menurut Godfrey, et al. (2010) dalam hal ini manajer melakukan tindakan untuk memberikan sinyal harapan kepada investor melalui informasi yang terdapat pada laporan keuangan, dengan harapan bahwa tindakan tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Teori sinyal menjelaskan tentang cara efektif dalam menyampaikan informasi tentang pencapaian atau kegagalan manajemen (agen) kepada pemilik (principal). Tujuan dari teori sinyal juga meliputi informasi mengenai upaya yang telah dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pemilik (Hergianti, 2020).

Sinyal positif dapat terjadi jika perusahaan melakukan aktivitas yang menguntungkan sehingga calon investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Teori ini berpendapat bahwa perusahaan dengan kualitas yang baik juga akan memberikan sinyal yang baik

kepada pasar. Sinyal yang baik adalah sinyal yang diterima pasar sehingga banyak investor yang menanamkan uangnya pada perusahaan tersebut.

Hubungan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan teori sinyal ada pada sinyal-sinyal yang diberikan oleh perusahaan, perusahaan akan memberikan sinyal positif ketika para pengguna informasi (investor) memiliki persepsi bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang cukup bagus. Nilai ini bisa dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada kurun waktu tertentu. Ketika perusahaan untung, tentu akan menarik minat para investor sehingga hal tersebut bisa menyebabkan kenaikan nilai perusahaan. Selain itu dapat juga menyebabkan ukuran perusahaan semakin besar dimana perusahaan akan memiliki banyak aset yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang akan membuat masa depan perusahaan tersebut terjamin.

2.2.2 Nilai Perusahaan

Menurut Nurlila Hergianti & Endang Dwi Retnani, (2020) bahwa nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja sebuah perusahaan, oleh karena itu, jika perusahaan mampu memajemen perusahaan dengan baik, tentu dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi sehingga nilai perusahaan tumbuh.

Signifikansi nilai perusahaan mempengaruhi selektivitas investor dan kreditur dalam melakukan investasi atau memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan memberikan sinyal positif bagi investor untuk memasukkan

modalnya ke dalam perusahaan tersebut. Sementara itu, bagi kreditur, nilai perusahaan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya, sehingga kreditur dapat memberikan pinjaman tanpa kekhawatiran terhadap perusahaan tersebut Bambu et al., (2022).

Perusahaan dikatakan memiliki nilai yang bagus oleh para investor dapat dilihat melalui tingkat profitabilitasnya yang cenderung stabil atau bahkan terus meningkat, lalu harga saham yang beredar di pasar, ukuran perusahaan yang besar dengan jumlah aset yang banyak, serta pertumbuhan perusahaan yang terus mengalami peningkatan. Pengukuran nilai perusahaan sendiri menggunakan PBV (*Price Book Value*). Rumus untuk menghitung PBV sendiri sebagai berikut :

$$(PBV = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share})$$

2.2.3 Profitabilitas

Menurut Joan Yuliana Hutapea et al., (2020) bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu. Keberhasilan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari seberapa besarnya laba yang diperoleh tetapi dalam hal ini juga dihubungkan dengan jumlah aset yang digunakan untuk memperoleh laba yang dimaksud. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai perbandingan yang ada dilaporan keuangan, terutama yang ada pada laporan laba rugi dan laporan keuangan neraca. Tujuannya adalah dapat terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu, apakah terjadi kenaikan atau penurunan Nurlila Hergianti & Endang Dwi Retnani, (2020)

Profitabilitas dapat menentukan eksistensi perusahaan disudut pandang masyarakat. Jika perusahaan mampu meningkatkan laba tahunan perusahaan, tentu dapat meningkatkan minat investor dalam menanamkan dana ke perusahaan tersebut. Penanaman modal ke perusahaan tersebut menyebabkan nilai perusahaan yang tumbuh yang disebabkan oleh kenaikan harga saham dari meningkatnya permintaan investor. Karena investor akan beranggapan mengenai laba adalah salah satu faktor penting dalam penentuan harga saham.

Menurut (Fraser & Ormiston, 2018) profitabilitas dalam pengukurannya terdapat tujuh rasio yang dapat digunakan dan dirumuskan sebagai berikut :

1. Marjin laba operasi (*operating profit margin*)

Marjin laba operasi adalah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan yang didapatkan dari laba operasional (laba bruto – beban yang berkaitan dengan operasional perusahaan), rumus operating profit margin sebagai berikut :

$$(\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Pendapatan Usaha}})$$

2. Marjin laba bersih (*net profit margin*)

Marjin laba bersih adalah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan yang didapatkan dari penjualan bersih setelah pajak (laba operasi – beban bunga – pajak penghasilan), rumus net profit margin sebagai berikut :

$$(\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Usaha}})$$

3. Marjin laba bruto (*gross profit margin*)

Marjin laba bruto adalah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan yang didapatkan dari laba bruto (pendapatan usaha - beban pokok pendapatan), rumus gross profit margin sebagai berikut :

$$(Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bruto}{Pendapatan\ Usaha})$$

4. *Return on asset*

Return on asset merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan yang didapatkan dari total aset, rumus return on asset sebagai berikut :

$$(ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset})$$

5. Marjin arus kas (*cash flow margin*)

Marjin arus kas adalah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan yang didapatkan kas aktivitas operasional (penerimaan kas – pengeluaran kas operasional – pengembalian pajak penghasilan dari aktivitas operasional), rumus cash flow margin sebagai berikut :

$$(Cash\ Flow\ Margin = \frac{Arus\ Kas\ dari\ Aktivitas\ Operasi}{Pendapatan\ Usaha})$$

6. Pengembalian kas atas aset

Pengembalian kas atas aset adalah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan yang didapatkan dari kas aktivitas operasional (penerimaan kas – pengeluaran kas operasional – pengembalian pajak penghasilan dari aktivitas operasional), rumus pengembalian kas atas aset sebagai berikut :

$$\left(\text{Pengembalian Kas atas Aset} \right. \\ \left. = \frac{\text{Arus Kas dari Aktivitas Operasi}}{\text{Total Aset}} \right)$$

7. *Return on equity*

Return on equity adalah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan yang didapatkan dari total ekuitas, rumus Return on equity sebagai berikut :

$$\left(ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \right)$$

2.2.4 Likuiditas

Menurut Sulaiman Alfawzan, (2023) Rasio likuiditas suatu perusahaan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya. Likuiditas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi berarti mempunyai kemampuan membayar hutang jangka pendeknya, sehingga cenderung mengurangi jumlah hutang yang dimilikinya Reschiwati et al., (2020). Selain itu juga, jika perusahaan mempunyai likuiditas yang tinggi maka kinerjanya dinilai baik oleh investor. Semakin likuid suatu aset, semakin mudah penarikan uangnya. Likuiditas yang tinggi dapat berarti aset tersebut mudah diubah menjadi uang tunai. Namun jika suatu aset dianggap memiliki rasio likuiditas yang rendah, maka akan sulit untuk jual beli di pasar karena rendahnya tingkat penawaran dan permintaan serta penilaian kinerja perusahaan di mata investor outputnya juga akan meningkat. Informasi yang seperti ini penting bagi berbagai pihak, termasuk manajemen

perusahaan, pemegang saham, kreditor, investor, dan lembaga pemerintah yang berkepentingan dengan kelangsungan operasional perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan likuiditas digunakan sebagai tolak ukur atau acuan untuk menilai kemampuan perusahaan membiayai kebutuhan dan kegiatan operasional serta investor dapat membuat kesimpulan perusahaan tersebut nilainya dalam keadaan bagus atau tidak. Likuiditas sendiri memiliki 3 pengukuran, yang dirumuskan sebagai berikut :

1. *Current Ratio*

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (hutang) jangka pendeknya. Dengan kata lain, seberapa besar aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rumus *current ratio* sebagai berikut :

$$(\mathbf{Current\ Ratio} = \frac{\mathbf{Current\ Assets}}{\mathbf{Current\ Liabilities}})$$

2. *Quick Ratio*

Quick ratio merupakan rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan aset lancarnya tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rumus *quick ratio* sebagai berikut :

$$(\mathbf{Quick\ Ratio} = \frac{\mathbf{Aset\ Lancar - Persediaan}}{\mathbf{Hutang\ Lancar}})$$

3. *Cash Ratio*

Cash ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah uang tunai yang dimiliki perusahaan untuk membayar hutang. Ketersediaan uang kas dapat

dilihat dari tersedianya dana kas atau setara kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (dapat ditarik sewaktu-waktu). Rumus *cash ratio* sebagai berikut :

$$(Quick Ratio = \frac{Kas - Setara Kas}{Hurang Lancar})$$

2.2.5 Ukuran Perusahaan

Perusahaan memiliki ukuran dalam menilai berapa banyak aset yang dimiliki perusahaan yang dapat diketahui melalui laporan keuangan. Menurut Bambu et al., (2022) bahwa Ukuran perusahaan menjadi suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Semakin tinggi kenaikan aset perusahaan, maka hal ini mengindikasikan bahwa aset yang bertambah bisa berasal dari penjualan perusahaan maupun dana dari eksternal, baik investor maupun kreditur. Ukuran perusahaan juga merupakan cerminan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan karena dengan ukuran perusahaan yang besar dapat membiayai investasi pada asetnya dengan mudah sebab memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi Reschiwati et al., (2020).

Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya suatu aset perusahaan dapat meningkatkan minat investor atau kreditur dalam mendanai perusahaan dan perusahaan dapat memanfaatkan aset sebanyak itu untuk meningkatkan performa perusahaan, sehingga harga saham naik yang mencerminkan nilai perusahaan yang tumbuh.

Pada UU No. 20 Tahun 2008 disebutkan sebuah kriteria ukuran perusahaan yang memperlihatkan bahwa perusahaan besar memiliki aset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha) senilai lebih dari sepuluh milyar, lalu untuk

penjualannya sendiri senilai lebih dari lima puluh milyar. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 3
Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Assets (Tidak Termasuk Tanah & Bangunan Tempat Usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	> 50 Juta - 500 Juta	> 300 Juta - 2,5 M
Usaha Menengah	500 Juta - 10 M	2,5 M - 50 M
Usaha Besar	> 10 M	> 50 M

Sumber : UU No. 20 Tahun 2008

Menurut (Adam et al., 2020) ukuran perusahaan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$(Firm\ Size = Natural\ Logarithm\ of\ Total\ Assets)$$

2.2.6 Pertumbuhan Perusahaan

Perusahaan yang terus tumbuh setiap tahunnya memiliki prospek masa depan yang baik, hal ini berkaitan pula dengan kenaikan aset perusahaan atau pertumbuhan perusahaan. Menurut Bambu et al., (2022) bahwa pertumbuhan atau *growth* ialah perubahan total aset baik berupa peningkatan juga penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Hal ini mirip seperti ukuran perusahaan yang membedakan adalah ukuran perusahaan mengkategorikan perusahaan dari banyak aset yang dimiliki perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan adalah mengukur peningkatan aset perusahaan dalam satu periode. Peningkatan pada aset perusahaan hal ini akan menimbulkan peningkatan investor

dalam berinvestasi sehingga nilai perusahaan tumbuh dari dana investor dan penjualan perusahaan.

Menurut Nurlila Hergianti & Endang Dwi Retnani, (2020), alat ukur untuk pertumbuhan perusahaan ada 2 yaitu (1) *Assets Growth Ratio* menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan (2) *Sales Growth Ratio* mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pertahun. *Sales growth* yang tinggi memberi indikator perusahaan yang bersangkutan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dan diharapkan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan yang sangat bagus dilihat dari perubahan berupa peningkatan total aset yang sangat baik dalam satu periode tertentu. Perubahan tersebut mempengaruhi persepsi para investor terhadap suatu perusahaan, para investor akan menilai perusahaan itu layak atau tidak untuk ditanamkan investasi. Cara menentukan nilai dari pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(Growth = \frac{Total\ Aset\ (t) - Total\ Aset\ (t - 1)}{Total\ Aset\ (t - 1)})$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset-asetnya dalam jangka waktu tertentu. Jika perusahaan mampu meningkatkan laba tahunan

perusahaan, tentu dapat menimbulkan sinyal positif bahwa bagi investor laba yang meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan yang mengalami peningkatan laba. Tingginya investor yang berinvestasi akan meningkatkan modal perusahaan, sehingga dengan modal yang meningkat dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika sebaliknya, perusahaan mengalami penurunan laba tahunan atau bahkan kerugian, maka investor menganggap bahwa ini merupakan sinyal negatif, sehingga tidak cocok untuk diinvestasikan jangka panjang, atau investor bisa menjual saham perusahaan tersebut. Dampak dari penurunan investor ini akan perusahaan akan kesulitan dalam meningkatkan modal dari penjualan saham, sehingga nilai perusahaan mengalami penurunan. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada para investor dengan menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh et al., (2021); **Nurlila Hergianti & Endang Dwi Retnani, (2020)**; Idris, (2021); Indriyani et al. (2021); Wina Ayu Isnaeni, (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sulaiman Alfawzan, (2023) Rasio likuiditas suatu perusahaan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya. Ketika hutang jangka pendek suatu perusahaan besar dengan kurang imbangnya aset, sehingga dari perbandingan secara persentase yang besar menunjukkan bahwa perusahaan kesulitan dari *cashflow*. Berdasarkan pelemahan *cashflow* ini akan menimbulkan sinyal negatif bagi investor, sehingga selain

perusahaan kesulitan dalam memperoleh penjualan saham perusahaan karena bagi investor memiliki resiko jika perusahaan kurang mampu dalam segi pengelolaan hutang jangka pendek. selain dari segi penjualan saham, perusahaan yang kesulitan yang dikarenakan hutang jangka pendek, performa perusahaan akan kurang stabil dalam pengelolaan *cashflow*, sehingga kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan seefisien mungkin akan berkurang bersamaan pula dengan nilai suatu perusahaan yang menurun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Reschiwati et al., (2020) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan memiliki ukuran dalam menilai berapa banyak aset yang dimiliki perusahaan yang dapat diketahui melalui laporan keuangan. Menurut Bambu et al., (2022) bahwa Ukuran perusahaan menjadi suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Semakin tinggi kenaikan aset perusahaan, maka hal ini mengindikasikan sinyal positif bahwa aset yang bertambah bisa berasal dari penjualan perusahaan maupun dana dari eksternal, baik investor maupun kreditur. Hal ini menunjukkan bahwa dengan sinyal positif atas meningkatnya suatu aset perusahaan dapat meningkatkan minat investor atau kreditur dalam mendanai perusahaan dan perusahaan dapat memanfaatkan aset sebanyak itu untuk meningkatkan modal perusahaan, sehingga peningkatan modal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut teori sinyal, ukuran perusahaan menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Karena itu, perusahaan yang besar cenderung lebih diminati oleh investor, yang berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan Atiningsih, (2021) Berbeda dengan ukuran perusahaan yang kecil, yang memiliki kemungkinan bangkrut yang tinggi disaat terjadi krisis besar, sehingga menimbulkan sinyal negatif bagi investor, sehingga calon investor kurang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Berdasarkan kurangnya minat investor mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam mencari modal dari penjualan saham sehingga nilai perusahaan berpotensi besar mengalami penurunan jika perusahaan juga mengalami kerugian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambu et al., (2022); Wina Ayu Isnaeni, (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

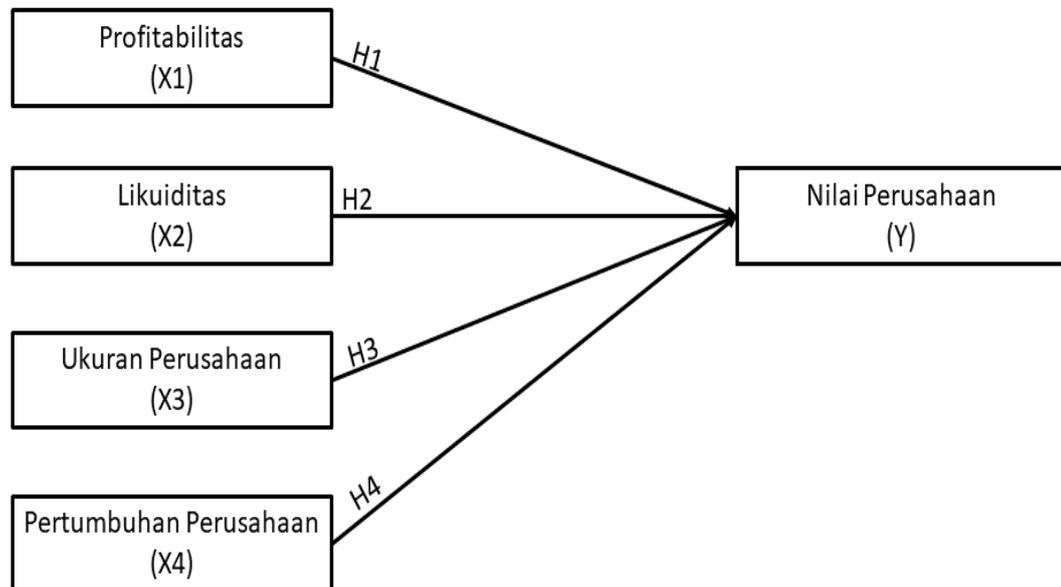
Perusahaan yang terus tumbuh setiap tahunnya memiliki prospek masa depan yang baik, hal ini berkaitan pula dengan kenaikan aset perusahaan atau pertumbuhan perusahaan. Menurut Bambu et al., (2022) Wina Ayu Isnaeni, (2021) bahwa pertumbuhan atau growth ialah perubahan total aset baik berupa peningkatan juga penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Hal ini mirip seperti ukuran perusahaan yang membedakan adalah ukuran perusahaan mengkategorikan perusahaan dari banyak aset yang dimiliki perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan adalah mengukur peningkatan aset perusahaan dalam satu periode. Peningkatan pada aset perusahaan hal ini akan menimbulkan peningkatan investor dalam berinvestasi sehingga nilai perusahaan tumbuh dari dana investor

dan penjualan perusahaan. Profitabilitas yang semakin tinggi pada suatu perusahaan dapat mencerminkan tingkat efisiensi yang juga tinggi, menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Dalam pandangan investor, kinerja perusahaan yang semakin baik ini dianggap sebagai sinyal positif. Sehingga, para investor kemungkinan akan meresponnya secara positif pula Luh et al., (2021); **Nurlila Hergianti & Endang Dwi Retnani, (2020)**; Idris, (2021). Berbeda dengan penurunan aset perusahaan yang dapat menimbulkan sinyal negatif bagi investor. Aset perusahaan yang terus menurun setiap tahunnya mengakibatkan investor tidak tertarik karena perusahaan dinilai kurang memanfaatkan aset dengan baik, sehingga investor menjual saham atau bahkan perusahaan yang mengalami kerugian akan mengurangi modal perusahaan. Berdasarkan kerugian perusahaan atau penurunan penjualan saham akan mengakibatkan penurunan modal saham bersamaan dengan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh et al., (2021) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka kerja merupakan suatu sistem yang menghubungkan teori-teori penelitian dan memberikan pedoman sistematis kepada peneliti. Pada pembentukan kerangka konseptual, peneliti menggabungkan teori-teori terkait ke dalam model visual untuk menjelaskan konsep penelitian. Kerangka konseptual membantu peneliti menjelaskan teori dalam penelitiannya secara sistematis Hapsari & Retnosari, (2023). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Mengacu pada dasar pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian dibidang ini, maka akan diajukan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H₄ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan